

# DAILY MARKET WATCH

25 April 2025

## Global Sentiment

Pasar merespon positif atas pernyataan Presiden Donald Trump yang melunak terkait dengan tarif impor barang ke China sebesar 145% yang dianggap tinggi dan mengisyaratkan akan adanya penurunan. Sementara itu, Kementerian Perdagangan China menyatakan bahwa tidak ada pembicaraan dengan pemerintah AS mengenai tarif, jika AS memang benar ingin menyelesaikan permasalahan tarif tersebut, maka AS harus membatalkan semua tindakan sepihak terhadap China. Disisi lain, Menteri Keuangan AS, Scott Bessent, mengatakan bahwa pemerintah Trump mungkin akan mencapai kesepakatan perdagangan dengan Korea Selatan secepatnya pada minggu depan. Beberapa rilis data ekonomi AS menunjukkan pelemahan sehingga meningkatkan ekspektasi pasar terhadap kemungkinan pemangkasan suku bunga oleh The Fed. Dari pasar tenaga kerja, *Initial Jobless Claims* AS minggu lalu naik menjadi 222 ribu (*prior*: 216 ribu). Sedangkan di sektor perumahan, *Existing Home Sales* AS bulan Maret tercatat turun -5.9% *mom* menjadi 4.02 juta unit, lebih rendah dibandingkan bulan Februari yang tercatat sebesar 4.27 juta unit yang mencerminkan tekanan akibat tingginya suku bunga KPR.



Sumber: Reuters

Pada Kamis (24/04) Rupiah dibuka di *level* 16,850/16,880 dengan *first traded* 16,880, dan kurs acuan JISDOR di *level* 16,884 (*prior*: 16,880). Rupiah diperdagangkan pada *range* 16,865-16,890. Sementara imbal hasil obligasi bergerak *sideways* dengan Yield SBN 10 tahun ditutup di *level* 6.95% (*prior*: 6.96%). Perdagangan Rupiah hari ini akan dipengaruhi oleh pernyataan Presiden Donald Trump yang melunak terkait dengan tarif impor barang ke China dengan mengatakan tarif impor 145% sudah sangat tinggi dan mengisyaratkan akan adanya penurunan. Sementara itu, Kementerian Perdagangan China menyatakan bahwa tidak ada pembicaraan dengan pemerintah AS mengenai tarif, jika AS memang benar ingin menyelesaikan permasalahan tarif tersebut, maka AS harus membatalkan semua tindakan sepihak terhadap China. Disisi lain, Menteri Keuangan AS, Scott Bessent, mengatakan bahwa pemerintah Trump mungkin akan mencapai kesepakatan perdagangan dengan Korea Selatan secepatnya pada minggu depan. Sementara itu dari dalam negeri, Dana Moneter International (IMF) memprediksi defisit neraca transaksi berjalan Indonesia akan melebar hingga mencapai 1.5% terhadap PDB, dibandingkan 0.9% terhadap PDB di tahun 2024. Proyek IMF tersebut juga lebih lebar dari proyeksi Bank Indonesia, yaitu di kisaran 0.5% - 1.3% dari PDB di tahun 2024. Melebarnya defisit neraca transaksi berjalan ini merupakan imbas dari naiknya tensi perang tarif global. Kondisi ini juga bisa mempengaruhi kebijakan suku bunga Bank Indonesia.

## Domestic Sentiment

Dana Moneter International (IMF) memprediksi defisit neraca transaksi berjalan Indonesia akan melebar hingga mencapai 1.5% terhadap PDB, dibandingkan 0.9% terhadap PDB di tahun 2024. Proyek IMF tersebut juga lebih lebar dari proyeksi Bank Indonesia, yaitu di kisaran 0.5% - 1.3% dari PDB di tahun 2024. Melebarnya defisit neraca transaksi berjalan ini merupakan imbas dari naiknya tensi perang tarif global. Kondisi ini juga bisa mempengaruhi kebijakan suku bunga Bank Indonesia. Meskipun demikian, Menteri Keuangan Indonesia, Sri Mulyani, mengatakan bahwa Indonesia berada dalam posisi yang baik untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi global dan menjaga stabilitas sistem keuangannya. Ia menambahkan bahwa pemerintah sedang mengatasi risiko pertumbuhan melalui koordinasi fiskal dan moneter, serta mengirim utusan dagang ke Amerika Serikat untuk meredakan ketegangan perdagangan. Menkeu juga mengungkapkan bahwa ia terus berupaya untuk mengoptimalkan penerimaan pajak serta meningkatkan rasio pajak (*tax ratio*) termasuk dengan mengintensifkan meningkatkan penerimaan melalui ekstensifikasi pajak dengan membidik sektor-sektor ilegal yang belum optimal seperti *illegal fishing*, *illegal logging*, dan *illegal mining*.



## Top Volume Bonds

Government	24/04
FR0103 (10Y)	IDR 4.54 T
FR0104 (5Y)	IDR 2.33 T
FR0095 (5Y)	IDR 1.10 T
Corporate	24/04
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap V Tahun 2025 Seri B	IDR 200 M
Obligasi Berkelanjutan III Jaya Ancol Tahap I Tahun 2024 Seri A	IDR 125 M
Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2022 Seri B	IDR 121 M

Opening	Closing
16,880	16,870
Lowest	Highest
16,865	16,890

	23/04	24/04	Δ
USD	16,865	16,870	+ 0.03%
EUR	19,199	19,199	- 0.01%
SGD	12,850	12,850	0.00%
JPY	118,88	118,32	- 0.47%

IHSG Per 24 April 2025  
**6,613**

Prior  
6,634

Menguat	Stagnan	Melemah
327	203	274

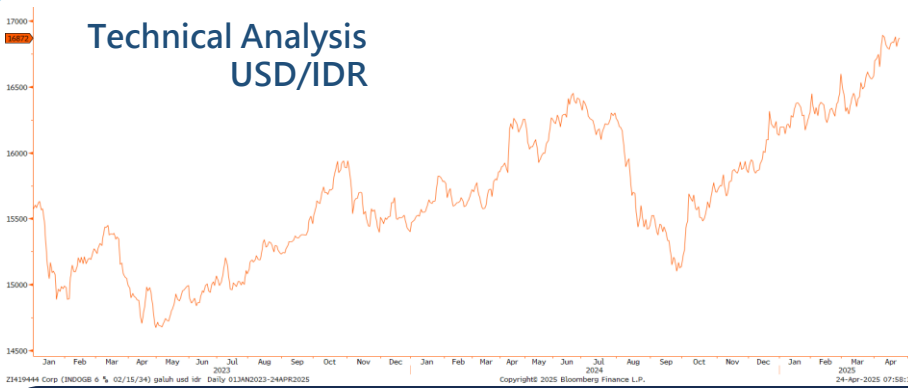
Price Index Updates			
Commodity	23/04	24/04	Δ
Crude Oil (WTI)	62.27	62.79	+ 0.84%
Coal	93.70	93.80	+ 0.11%
Nickel	15,662	15,821	+ 1.02%
Copper	484	486	+ 0.26%
CPO	1345	1350	+ 0.37%

Safe Heaven	23/04	24/04	Δ%
Gold	3,288	3,349	+ 1.86%
UST 10Y	4.38	4.31	- 1.51%
USD/JPY	143.45	142.63	- 0.57%
USD/CHF	0.8306	0.8270	- 0.43%

Currency	23/04	24/04	Δ%
EUR/USD	1.1316	1.1390	+ 0.65%
GBP/USD	1.3254	1.3342	+ 0.66%
USD/CNH	7.2850	7.2900	+ 0.07%
AUD/USD	0.6360	0.6408	+ 0.75%

Indeks	23/04	24/04	Δ%
Dow Jones	39,607	40,093	+ 1.23%
S&P	5,376	5,485	+ 2.03%
Nasdaq	16,708	17,166	+ 2.74%
DAX (German)	21,962	22,065	+ 0.47%
CAC 40 (Prancis)	7,482	7,503	+ 0.27%
FTSE 100 (UK)	8,403	8,407	+ 0.05%
EURO Stoxx 50 (EU)	5,099	5,115	+ 0.32%
CSI 1000 (China)	5,985	5,920	- 1.07%
Nikkei 225 (JP)	34,869	35,039	+ 0.49%
FTSE China 50 (HK)	15,273	15,148	- 0.82%
FTSE Sing	406	405	- 0.06%

## Technical Analysis USD/IDR



**Prediksi pergerakan USD/IDR pada  
Jumat (25/04) : 16,845 – 16,885**

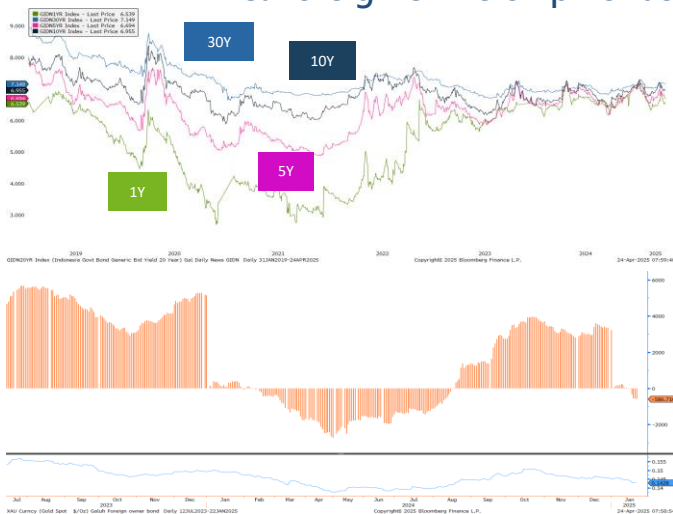
Resistance 1 **16,885**

Resistance 2 **16,900**

Support 1 **16,845**

Support 2 **16,825**

## Govt. Bonds IDR & Foreign Ownership Bonds



## Bond Index (Yield %)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	23/04	24/04	23/04	24/04	23/04	24/04
1Y	4.01	3.96	6.55	6.48	4.72	4.73
5Y	4.02	3.94	6.69	6.69	4.88	4.87
10Y	4.38	4.31	6.96	6.95	5.32	5.27
30Y	4.82	4.78	7.15	7.14	5.89	5.85

## Spread (Δ UST)

	Govt. Bond IDR	Govt. Bond USD
10Y	264	96

## Benchmark (Yield %), Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	23/04	24/04	Δ	Price	Yield
FR0104 (5Y)	6.67	6.66	- 1 bps	99.17 / 99.39	6.69 / 6.67
FR0103 (10Y)	6.94	6.93	- 1 bps	98.53 / 98.81	6.95 / 6.91
FR0106 (15Y)	7.03	7.04	+ 1 bps	100.52 / 101.01	7.07 / 7.01
FR0107 (20Y)	7.01	7.02	+ 1 bps	100.86 / 101.46	7.04 / 6.99

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0103, FR0104, dan FR0106 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

## BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak *sideways* pada Kamis (24/04) dengan *yield* SUN 10Y ditutup pada level 6.95% (*prior*: 6.96%). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 24 April 2025 sebesar Rp 54.93 triliun (*prior*: Rp 60.76 triliun).

Perdagangan surat berharga dipengaruhi oleh Menteri Keuangan AS, Scott Bessent menyatakan bahwa Presiden AS Donald Trump belum menawarkan untuk menurunkan tarif AS terhadap China secara sepihak. Namun, Bessent yakin bahwa pemerintahan Trump sedang mempertimbangkan berbagai kebijakan lain terhadap China selain tarif..

## Economic Calendar

Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
24 April 2025 / Kamis						
US	Durable Goods Order MoM	Mar	2.0%	9.2%	1.0%	--
	Initial Jobless Claims	Apr 19	222k	222k	215k	--
	Existing Home Sales MoM	Mar	4.13M	4.02M	4.26M	--
25 April 2025 / Jumat						
JN	Tokyo CPI Ex-Fresh Food YoY	Apr	3.2%	--	2.4%	--
	U. Of Mich. Sentiment	Apr F	50.6	--	50.8	--
29 April 2025 / Selasa						
US	Conf. Board Consumer Confidence	Apr	87.0	--	92.9	--
	Wholesale Inventories MoM	Mar P	--	--	0.3%	--